

uswa PM

by uswah.hana 1

Submission date: 24-Nov-2021 05:18AM (UTC-0600)

Submission ID: 1711947916

File name: uswa_turnitin.docx (390.62K)

Word count: 1546

Character count: 9860

7

SOSIALISASI PENGADAAN TANAH BAGI PEMBANGUNAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM UNDANG-UNDANG NO. 2 TAHUN 2012 DI DESA MERANTI UTARA KECAMATAN PINTU POHAN MERANTI, KABUPATEN TOBA.

Uswatun Hasanah¹⁾, Elyani²⁾, Khamo Waruwu³⁾, Ahmad Yudhira⁴⁾

1),4) Program studi Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien

2) Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tjut Nyak Dhien

3) Program studi Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien

Email: Uswah.hana@yahoo.com

Abstrak

Kebutuhan akan listrik semakin bertambah setiap tahunnya, untuk itu harus diiringi dengan pertumbuhan pembangkit listrik agar mampu melayani seluruh kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah telah mulai membangun pembangkit listrik tenaga Air Asahan (PLTA Asahan). Dalam pembangunannya diperlukan area yang menjadi lokasi pembangunan. Oleh karenanya masyarakat harus diberikan pemahaman tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan Umum sesuai dengan UU nomor 2 tahun 2012 tentang pengadanan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum. Maka kami dari Tim Pengabdian masyarakat Universitas Tjut Nyak Dhien ikut serta dalam membantu kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, selain itu kami memberikan ide-ide kepada masyarakat tentang pengelolaan pengalihan dana dari ganti rugi agar lebih bermanfaat bagi mereka. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah masyarakat memahami dengan baik maksud dari tujuan penyediaan tanah bagi kepentingan masyarakat. Proses pengalihan tanah dari masyarakat untuk pengadaan lahan tapak Tower T/L 150 KV PLTA Asahan III- Gardu Induk Simangkuk di desa Meranti utara berjalan dengan baik.

Kata Kunci: UU no. 2 tahun 2012, Pengadaan tanah untuk pembangunan.

Pendahuluan

Lahan memiliki peranan penting, dimana harta yang paling berharga adalah tanah oleh karena itu banyak terjadi problema-problema tentang pertanahan. Diawal kemerdekaan untuk mengatasi hal ini maka muncul UU no. 5 tahun 1960 mengenai peraturan Dasar Pokok-pokok agraria (UUPA) Rusyaidi (2009). Dalam mengatasi masalah pertanahan seiring dengan waktu maka terjadilah perubahan-perubahan yang mengikuti arus perpolitikan, dimana regulasi tentang penyediaan tanah bagi kepentingan masyarakat mengikuti perkembangan. Setelah UU No. 5 tahun 1990 muncullah UU No. 20 Tahun 1961 kemudian PP Nomor 39 Tahun 1973, Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1973 dimana instruksi tersebut merupakan aturan pelaksana UU Nomor 20 Tahun

1961. Selanjutnya pada tahun 1975 Pemerintah mencetuskan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PMDN) No. 15 Tahun 1975 tentang ketetapan-ketetapan tentang Tata Cara Pelepasan Tanah. Selanjutnya PMDN Nomor 2 Tahun 1976, Kepres Nomor 55 Tahun 1993 tentang penyediaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan masyarakat Umum. PP Nomor 36 Tahun 2005 yaitu peraturan pengganti dari kepres Nomor 55 Tahun 1993. PP Nomor 65 Tahun 2006 mengenai Perubahan atas PP Nomor 36 Tahun 2005 tentang penyediaan tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan masyarakat umum.

Pengadaan lahan untuk proyek pembangunan masyarakat umum masih menjadi isu mendasar dalam mempercepat penataan Prasarana di Indonesia. Hasil kajian Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) menyatakan pelepasan lahan merupakan masalah kedua yang paling penting sesudah penataan dan kesiapan. Meskipun Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang penyediaan Tanah untuk Pembangunan bagi kebutuhan masyarakat Umum telah disahkan, meskipun begitu masih ada warga yang tidak bersedia membebaskan lahannya untuk pembangunan umum (Sidauruk: 2018).

Untuk meminimalisir permasalahan dalam penyediaan tanah untuk keperluan umum maka kami dari tim pengabdian masyarakat ikut membantu sosialisasi tentang UU nomor 2 tahun 2012 tentang penyediaan tanah untuk keperluan umum. Sosialisasi ini dilakukan untuk pengadaan tanah lahan tapak Tower T/L 150 KV PLTA Asahan III- GI simangkuk di desa Maeranti utara. Disini kami selaku tim pengabdian masyarakat ikut membantu kelancaran untuk pengadaan tapak tower PLTA asahan III – GI simangkuk. Selain itu kami juga membantu untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk kesediaannya melepaskan hak atas tanahnya dengan ganti rugi demi kelancaran pembuatan PLTA, dan juga membantu masyarakat dalam memberikan masukan dan ide pengelolaan dampak hasil pelepasan hak tanah.

Berdasarkan UU Pasal 1 No 3, PP Nomor 65 Tahun 2006 maka dapat diutarakan bahwa Penyediaan Tanah merupakan aktivitas untuk memperoleh lahan dengan solusi membayarkan kompensasi pada yang melepaskan atau menyerahkan lahan, bangunan, yang ditanam dan benda-benda yang berhubungan dengan lahan. Sedangkan penyediaan tanah bagi kepentingan masyarakat dapat ditelaah berdasarkan Perpres 65 Tahun 2006 yang mencantumkan makna dari defenisi dari kepentingan umum yaitu :

- i. Jalan umum dan jalan tol, rel kereta api (di atas tanah, di ruang atas tanah, ataupun diruang bawah tanah), saluran air minum/air bersih, saluran pembuangan air dan sanitasi;
- ii. Waduk, bendungan, bendungan irigasi dan bangunan pengairan lainnya;
- iii. Pelabuhan, bandar udara, stasiun kereta api, dan terminal;
- iv. Fasilitas keselamatan umum, seperti tanggul penanggulangan bahaya banjir, lahar, dan lain-lain;

- v. Tempat pembuangan sampah;
- vi. Cagar alam dan cagar budaya;
- vii. Pembangkit, transmisi, distribusi tenaga listrik

Penyediaan tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 no 2 UU Nomor 2 Tahun 2012 adalah perbuatan memberikan lahan dengan menyerahkan imbalan yang sesuai dan wajar kepada pihak yang memiliki hak. Pembayaran seyogianya dimaksud pada Pasal 1 angka 10 merupakan imbalan yang sesuai dan wajar bagi pihak yang sah dalam prosedur perolehan lahan. Selanjutnya, penyediaan tanah adalah seluruh tindakan untuk memperoleh tanah dengan menyerahkan pembayaran kepada orang-orang yang memberikan kebebasan atau menyerahkan lahan, bangunan, yang ditanam, serta barang-barang yang diidentifikasi dengan lahan atau dengan pencabutan hak-hak atas lahan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi berupa ceramah dan musyawarah kepada masyarakat yang terdampak pengadaan tanah lahan tapak Tower T/L 150 KV PLTA Asahan III - Gardu Induk Simangluk di desa Meranti utara. Adapun mitra pada pengabdian ini adalah PT. Surveyor Indonesia yang bekerjasama dengan PT. PLN (Persero) unit pembangunan Pembangkit Sumatera. Pada kegiatan ini kami sebagai pembantu pendamping untuk mensukseskan kegiatan pelepasan hak atas tanah dari masyarakat untuk kepentingan umum yaitu pengadaan tapak tower untuk pembangkit listrik. Waktu dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 juli 2021 di desa Meranti Utara, Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupataen Toba.

Analisis Permasalahan

Permasalahan yang timbul diakibatkan oleh pelepasan hak tanah antara lain:

1. Tidak ada kesesuaian harga yang diberikan oleh pemerintah kepada pemilik tanah
2. Persepsi yang berkembang bahwa pemerintah akan mengganti hak atas tanah dengan kompensasi yang sangat murah dan merugikan masyarakat
3. Masih belum mau melepaskan hak akan tanahnya karena merasa, tanah itu adalah jiwanya.
4. Perselisihan siapa pemilik tanah yang sebenarnya- tanah warisan yang belum dibagi.
5. Jika tanah dilepaskan maka tidak tahu lagi harus bekerja apa
6. Uang yang diterima bisa habis begitu saja dan tidak menghasilkan apa-apa.

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang dapat kami berikan kepada masyarakat dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kegunaan prasarana masyarakat umum yang dapat dinikmati dan memenuhi kebutuhan hajat masyarakat. memberikan pemahaman

agar persepsi masyarakat berubah tentang pemberian kompensasi, selain hal tersebut Memberikan pemahaman tentang maksud UU no, 2 tahun 2012 tentang penyediaan tanah bagi kepentingan masyarakat umum.

Untuk penyelesaian permasalahan perselisihan tanah, akan dipanggil tokoh masyarakat untuk memidiasi, namun apabila tidak memiliki titik temu maka akan diselesaikan dipengadilan. Selain hal tersebut kami juga memberikan sosialisasi personal bagi masyarakat yang masih bimbang tentang apa yang harus dilakukan jika lahannya dilepaskan untuk pembangunan pembangkit transmisi dengan cara menyumbangkan ide-ide dan pemikiran serta solusi dampak dari pelepasan hak tanah dari sudut pandang manajemen dan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Musyawah dilaksanakan di Balai Desa Meranti Utara, kecamatan Pintu pohan Meranti kabupaten Toba. Yang dihadiri oleh oleh Camat, Kades, Sekdes, Babinsa, Kanit intel, Kapolsek, pihak PLN, Pihak PT. Surveyor Indonesia termasuk didalamnya tim pengabdian masyarakat Universitas Tjut Nyak Dhien serta perangkat Desa dan juga masyarakat yang terdampak. Musyawarah ini dilakukan pada tanggal 29 juli 2021 dengan tujuan untuk penetapan penyelesaian terhadap teknis terhadap tanah, bangunan, atau tanaman yang dikuasai masyarakat pada Kawasan hutan dalam rangka pembangunan tapak tower untuk jaringan transmisi T/L 150 KV Asahan 3 – Gardu induk Simangku.



Gambar: 1. Suasana kegiatan musyawarah di balai desa Meranti Utara.

Tim pengabdian masyarakat Universitas Tjut Nyak Dhien turut membantu kelancaran acara musyawarah. Selain musyawarah mendengarkan sosialisasi dari pembicara. Kami selaku tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi personal terhadap masyarakat pemilik tanah. Hal ini dilakukan untuk menyakinkan masyarakat dan

memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pembangunan ini. Selain itu kami juga memberikan solusi dan ide-ide kepada masyarakat tentang pemanfaatan dana yang telah diterima oleh masyarakat dari pelepasan tanah agar berguna bagi masyarakat yang terdampak pembangunan tapak tower. Beberapa Kendala yang dihadapi setelah musyawarah antara lain:

- a. Masih ada masyarakat yang menolak harga ganti kerugian/penyelesaian yang telah ditetapkan
- b. Lahan yang dibebaskan masih memiliki sengketa dari beberapa pihak.

Solusi yang kami tawarkan adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui pendekatan personal, budaya, non formal serta kearifan lokal setempat, dan juga melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat. Hasil yang kami peroleh setelah melaksanakan kegiatan tersebut adalah masyarakat yang menolak telah bersedia menerima harga ganti kerugian yang disepakati Bersama. Dan untuk lahan yang masih sengketa maka diajukan kepengadilan.

Kesimpulan

Dari hasil sosialisasi maka dapat dirangkumkan secara garis besar bahwa masyarakat memahami dengan baik maksud dari tujuan penyediaan tanah bagi kepentingan masyarakat. Proses pengalihan tanah dari masyarakat untuk pengadaan lahan tapak Tower T/L 150 KV PLTA Asahan III- Gardu Induk Simangkuk di desa Meranti utara telah berjalan dengan baik. Masyarakat yang melepaskan hak atas tanahnya telah mendapat ganti rugi yang layak sesuai dengan amanat dari UU no. 2 tahun 2012 tentang pengadaan lahan untuk kepentingan umum

Ucapan Terimakasih

Kami selaku Tim pengabdian masyarakat Universitas Tjut Nyak dhien Medan mengucapkan Terimakasih kepada PT. Surveyor Indonesia dimana telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat yang tujuannya untuk membantu kelancaran pembangunan di Indonesia khususnya pengadaan lahan untuk pembangkit Listrik tenaga Air. Disini kami telah dipercaya untuk terlibat langsung dalam kegiatan musyawarah dan sosialisasi penetapan harga pada pekerjaan Inventarisasi dan identifikasi lahan tapak tower T/L 150 KV PLTA Asahan III - Gardu Induk Simangkuk di desa Meranti utara.

uswa PM

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prpmakasar.wordpress.com Internet Source	5%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	2%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	1 %
12	www.govserv.org Internet Source	1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	1 %
14	doku.pub Internet Source	1 %
15	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.uad.ac.id Internet Source	1 %
17	manajemenpertanahan.blogspot.com Internet Source	1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
19	moam.info Internet Source	<1 %
20	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

uswa PM

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
